

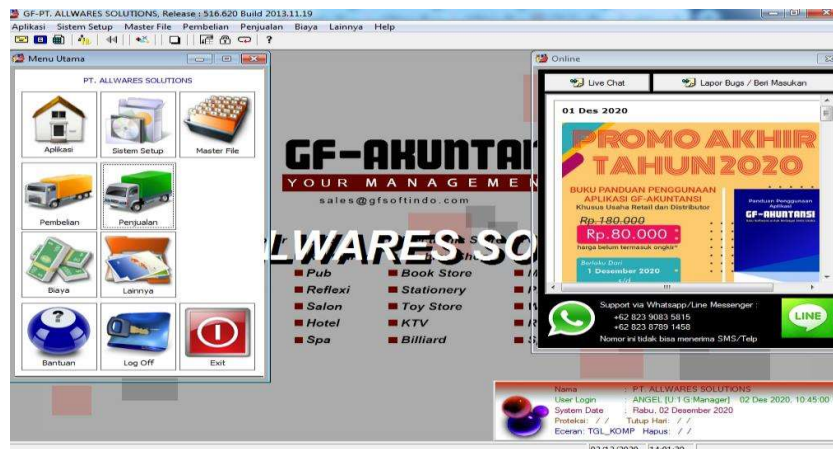
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki transaksi jual beli barang kepada konsumen. Penjualan merupakan bagian terpenting dalam sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penjualan dalam perusahaan dapat dikatakan sebagai aktivitas utama, tanpa adanya siklus penjualan maka perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan.

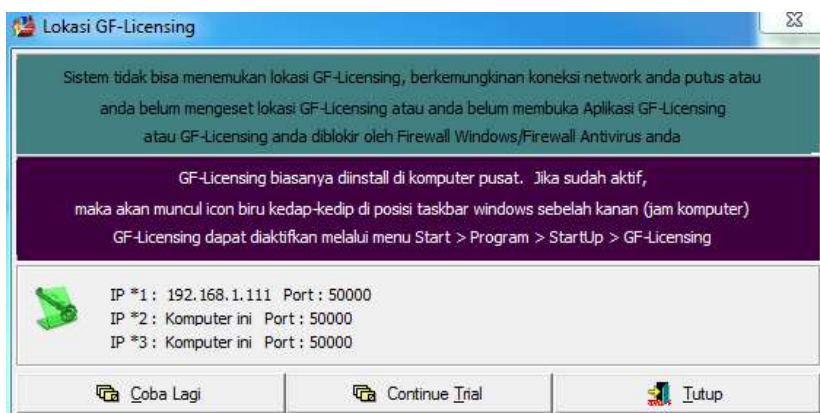
PT Allwares Solutions yang didirikan pada tahun 2012 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *general supplier* yang menjual *machinery* kapal, *industrial parts* dan *tools*. PT Allwares Solutions telah melakukan aktivitas penjualan dalam perusahaan dan juga menerapkan sistem informasi penjualan pada tahun 2015 dengan menggunakan sistem GF Akuntansi. Berikut ini merupakan gambar dari sistem penjualan (GF Akuntansi) yang digunakan oleh PT Allwares Solutions.



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

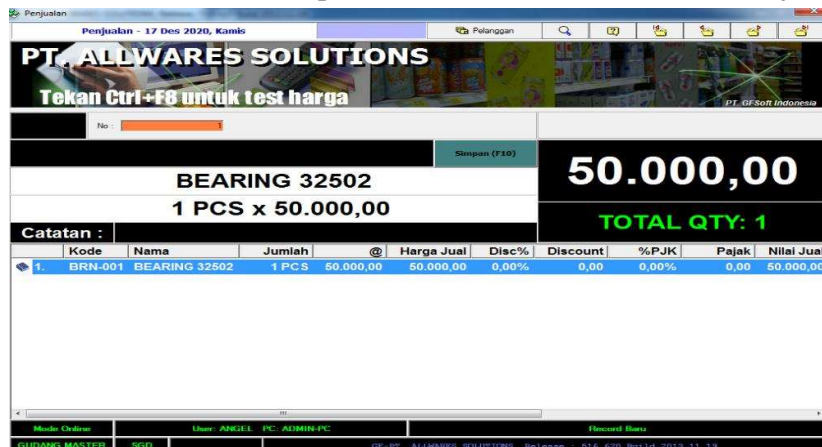
**Gambar 1.1** Tampilan Beranda Pada Sistem Informasi Penjualan

Kegiatan yang dilakukan melalui sistem GF Akuntansi saat ini yaitu: untuk mengecek stock item, penjualan barang, pembelian stock item, dan mencetak invoice penjualan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah, seperti : Sering terjadi *error* pada sistem karena lokasi penempatan GF Akuntansi tidak terbaca oleh sistem, dan barang tertukar dengan barang yang lain akibat pengelolaan data yang kurang teliti. Dengan adanya masalah yang muncul maka disaat seperti inilah perlu adanya audit sistem informasi penjualan.



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

**Gambar 1.2** Tampilan Error Pada Sistem Informasi Penjualan



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

**Gambar 1.3** Tampilan Pengelolaan Sistem Yang Kurang Teliti

Seperti tampilan data yang sudah terlampir diatas itu merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada sistem informasi penjualan ini. Yang dimaksud dari gambar diatas yaitu seperti: kita menginput kode BRN-002 tetapi yang muncul itu adalah kode BRN-001 dikarenakan sistem pengelolaan data yang kurang teliti.

Salah satu metode yang dilakukan untuk audit sistem informasi penjualan yaitu menggunakan *framework* COBIT 4.1. Penelitian tersebut fokus kepada domain DS yang terdiri dari sub domain DS1, DS2, DS3, DS4, DS5, dan DS6 karena domain ini mencakup pengelolaan kelancaran dan keamanan sistem serta pengelolaan data dan operasional fasilitas.

Berdasarkan hal di atas maka diperlukan suatu penerapan audit sistem informasi penjualan pada sistem PT Allwares Solutions agar sistem penjualan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian maka saya tertarik untuk mengambil judul “**AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA PT ALLWARES SOLUTIONS DENGAN METODE FRAMEWORK COBIT**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah diantaranya adalah:

1. Belum pernah dilakukan pengauditan pada sistem penjualan di PT Allwares Solutions.
2. Terjadi *error* pada sistem karena lokasi penempatan GF Akuntansi tidak terbaca oleh sistem dan barang tertukar dengan barang yang lain akibat pengelolaan data yang kurang teliti.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berikut ini merupakan pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Data yang diambil pada penelitian ini berkaitan dengan sistem penjualan pada PT Allwares Solutions
2. Mengaudit sistem informasi penjualan dengan *framework* COBIT 4.1 dan domain yang digunakan adalah Delivery Support (DS). Sub domain yang digunakan untuk audit sistem informasi hanya DS1, DS2, DS3, DS4, DS5 dan DS6.
3. Dalam pengukuran tingkat kematangan saat melakukan audit sistem informasi penjualan digunakan kuesioner.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasikan perumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana tingkat kematangan sistem informasi penjualan pada PT Allwares Solutions dengan menggunakan framework COBIT 4.1 ?
2. Bagaimana penerapan audit sistem informasi untuk mengevaluasi dan menjadikan hasil sebagai masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem informasi pada PT Allwares Solutions ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan penelitian yang dilihat sesuai dengan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan sistem informasi penjualan pada PT Allwares Solutions dengan menggunakan framework COBIT 4.1.

2. Untuk mengetahui penerapan audit sistem informasi untuk mengevaluasi dan menjadikan hasil sebagai masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem informasi pada PT Allwares Solutions.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan pengetahuan tentang pentingnya audit sistem informasi penjualan pada dunia bisnis dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkannya dalam dunia kerja.

### **1.7. Manfaat Praktis**

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan agar lebih memperhatikan pentingnya mengembangkan audit sistem informasi penjualan.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai acuan dan referensi kepada pihak lain yang ingin menggunakan penelitian mengenai audit sistem informasi penjualan barang pada perusahaan dengan metode *framework* COBIT 4.1.